

PENGARUH TAX PLANNING DAN CSR TERHADAP MANAJEMEN LABA

Istiqomah Nur Fadillah

Universitas Katholik Widya Mandala Surabaya

Email: isty.fladinata51@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of Tax Planning and Corporate Social Responsibility on earnings management in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2016-2018 period. The research method used is descriptive analysis method. The sampling technique uses purposive sampling so that the number of samples obtained is 13 companies. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results showed that partially Tax Planning had a significant effect on earnings management, it was indicated by $t\text{-test} > t\text{-table}$ ($2.088 > 2.02809$) with a significance level of $0.04 < 0.05$. Whereas Corporate Social Responsibility has no effect on earnings management, indicated by $t\text{-test} < t\text{-table}$ ($0.186 < 2.02809$) with a significance value of $0.853 > 0.05$. Simultaneous test results show that Tax Planning and Corporate Social Responsibility affect earnings management in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), this is indicated by the value of $F\text{-test} > F\text{-table}$ of ($7.388 > 3.25$), with a significance value $0.001 < 0.050$.

Keywords: Tax Planning, Corporate Social Responsibility, and Profit Management.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Tax Planning dan Corporate Social Responsibility terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 13 perusahaan. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Tax Planning berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($2,088 > 2,02809$) dengan taraf signifikansi $0,04 < 0,05$. Sedangkan, Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, ditunjukkan dengan nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($0,186 < 2,02809$) dengan nilai signifikansi $0,853 > 0,05$. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Tax Planning dan Corporate Social Responsibility berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), hal tersebut ditunjukkan dengan nilai $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ sebesar ($7,388 > 3,25$), dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,050$.

Kata kunci: Tax Planning, Corporate Social Responsibility dan Manajemen Laba.

PENDAHULUAN

Laba perusahaan merupakan aspek yang sangat penting bagi tercapainya tujuan sebuah perusahaan, karena tujuan didirikannya perusahaan adalah untuk mencapai laba yang maksimal, jika laba perusahaan yang didapat sesuai dengan yang diharapkan maka perusahaan telah berhasil mencapai tujuan. Manajemen pihak internal sebagai perusahaan memiliki kepentingan melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas laba (Sumomba *et.al*, 2010).

Dalam meningkatkan kualitas laba perusahaan, manajer akan melakukan manajemen laba untuk mendapatkan laba maksimal. Manajemen laba sering melibatkan *window-dressing* atas laporan keuangan, tetapi sering kali terjadi manipulasi atas hasil kinerja yang didapat. Menurut Aditama dan Purwaningsih (2013) manajemen laba merupakan aktivitas manajerial untuk mempengaruhi laporan keuangan baik dengan cara memanipulasi data atau informasi keuangan perusahaan maupun dengan cara pemilihan metode akuntansi yang diterima dalam prinsip akuntansi, yang pada akhirnya bertujuan untuk memperoleh keuntungan perusahaan.

Menurut peneliti Manajemen laba yang dilakukan sebuah perusahaan perlu diteliti karena dalam praktiknya seringkali perusahaan melakukan manajemen laba untuk memperoleh keuntungan bagi pihak perusahaan maupun pihak manajer sendiri, seringkali manajer melakukan berbagai cara dan manipulasi untuk mendapatkan keuntungan pribadi. Manajemen laba menggambarkan bahwa manajemen diduga telah melakukan rekayasa pada data keuangan perusahaan dengan motivasi tertentu. Manajer memanfaatkan beberapa aktivitas perusahaan yang dianggap berpeluang dalam melakukan manajemen laba. Salah satu faktor penyebab adanya praktik manajemen laba di dalam perusahaan menurut teori agensi adalah karena terdapat perbedaan kepentingan antara pihak yang terkait (pemilik perusahaan, manajemen, dan pemerintah).

Perencanaan pajak (*tax planning*) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi manajemen laba. Perencanaan pajak merupakan suatu cara yang dapat digunakan untuk mengecilkan jumlah pajak yang harus dibayar dengan memanfaatkan celah-celah yang diperbolehkan dan tidak melanggar aturan menurut peraturan perpajakan sebagai penghematan pajak. Penelitian yang dilakukan Khotimah (2014), Astutik dan Mildawati (2016), Hapsari dan Manzilah (2016), dan Lestari *et. al* (2013) menyatakan bahwa *tax planning* (perencanaan pajak) memiliki pengaruh positif, semakin tinggi perencanaan pajak maka semakin besar peluang perusahaan melakukan praktek manajemen laba. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Santi dan Wardani (2018), dan Achyani dan lestari (2019) bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi manajemen laba adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan. Dalam kegiatan yang dilakukan perusahaan, terdapat tanggung jawab sosial yang harus dilakukan terhadap pihak eksternal perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) ini merupakan kewajiban perusahaan yang diatur dalam undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas dan peraturan pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang tanggung jawab sosial perusahaan. Bagi perusahaan yang melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan mengungkapkannya didalam laporan keuangan maka perusahaan tersebut akan mendapatkan citra positif atau nama baik dimata masyarakat dan investor. . Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fauziah dan Marrisan (2014), Rosdwianti *et.al* (2016), Santi dan Wardani (2018) menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.

Hasil berbeda ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Ricardo *et al* (2015), Gayatri dan Pria (2016), yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh negatif pada manajemen laba. Dalam penelitian ini, peneliti berencana untuk meneliti kualitas laporan keuangan yang telah diaudit. Dengan menganalisis *Tax planning* (perencanaan pajak), *Corporate Social Responsibility* (CSR), terhadap Manajemen laba perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengaruh *Tax Planning* terhadap Manajemen Laba

Perencanaan pajak merupakan salah satu insentif pajak yang mempengaruhi manajer perusahaan untuk melakukan manajemen laba (Astutik dan Mildawati, 2016). *Tax planning* (perencanaan pajak) muncul karena adanya perbedaan kepentingan antara perusahaan dan pemerintah. Perbedaan kepentingan itu terletak pada perusahaan yang berusaha membayar pajak seminimal mungkin agar tidak mengurangi laba yang telah diperolehnya, sementara pemerintah mengandalkan pembayaran pajak dari perusahaan untuk mendanai pengeluaran negara.

Pengaruh *Tax Planning* terhadap Manajemen Laba Menurut Lestari *et. al* (2018) “terdapat pengaruh signifikan antara Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba. Hal ini dikarenakan perusahaan melakukan perencanaan pajak bertujuan untuk penghematan pembayaran pajak yang akan dibayarkan kepada pemerintah. Penerapan perencanaan pajak ini harus sesuai dengan ketentuan undang-undang perpajakan yang berlaku saat ini”. semakin tinggi perencanaan pajak yang dilakukan suatu perusahaan maka akan semakin besar peluang perusahaan untuk melakukan praktek manajemen laba. Perusahaan melakukan *tax planning* (perencanaan pajak) dengan tujuan untuk memperkecil beban pajak dan secara otomatis akan berpengaruh terhadap laba yang dihasilkan karena laba tersebut merupakan dasar dari pengenaan pajak. Jika diperoleh laba tinggi maka perusahaan cenderung melakukan manajemen laba dengan meminimalkan laba (*income minimization*) yang diperoleh agar beban pajak rendah, dan ketika beban pajak yang dibayarkan rendah maka laba setelah pajak yang diperoleh perusahaan akan tinggi. Dari uraian di atas, hipotesis yang diajukan untuk penelitian ini:

H1: *Tax Planning* (Perencanaan Pajak) berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Manajemen Laba

Menurut Kotler dan Nancy (2005), *Corporate Social Responsibility* (CSR) didefinisikan sebagai komitmen perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas melalui praktik bisnis yang baik dan berkontribusi sebagian sumber daya perusahaan. Jadi perusahaan yang menerapkan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan mengungkapkannya dalam laporan keuangan maka akan mendapatkan manfaat berupa citra positif di mata masyarakat maupun investor. Citra positif tersebut secara tidak langsung dapat menguntungkan manajemen atau perusahaan dalam mengelola laba.

Penelitian yang dilakukan Santi dan Wardani (2018) menjelaskan bahwa “CSR berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba. Perusahaan dengan CSR yang tinggi mendapatkan legitimasi atau kepercayaan dari publik. Legitimasi tersebut dimanfaatkan oleh perusahaan untuk menutupi tindakan Manajemen Laba yang dilakukan. Manajemen lebih leluasa melakukan tindakan tersebut karena merasa terlindungi dengan adanya legitimasi atau kepercayaan publik tersebut”.

Sedangkan terdapat penelitian menunjukkan hasil yang berbeda, Ricardo dan Faisal (2019) menyatakan “CSR memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba dengan arah negatif. Perusahaan yang mengungkapkan CSR yang lebih luas cenderung melakukan manajemen laba yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang berkomitmen untuk ikut andil dan berkomitmen dalam kebijakan CSR akan mengurangi tindakan-tindakan yang tidak etis seperti manajemen laba”. Maka dari itu hipotesis yang diajukan untuk penelitian ini:

H2: *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif non kasus dengan jenis studi kausalitas. Penulis memutuskan untuk mengambil jenis penelitian ini dikarenakan penulis ingin mengulang penelitian yang sudah ada dan meneliti variabel - variabel yang berkaitan dengan penelitian yang saya lakukan. Peneliti membatasi ruang lingkup penelitian berdasarkan *Tax Planning* (Perencanaan Pajak), dan *Corporate Social Responsibility (CSR)*, karena peneliti menduga bahwa hal tersebut dapat mempengaruhi Manajemen Laba.

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasinya adalah perusahaan yang terdaftar di BEI mulai tahun 2016-2018. Sedangkan Sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018.
2. Perusahaan sub sektor Logam dan Mineral lainnya dan batu bara.
3. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten dan lengkap dari tahun 2016 sampai tahun 2018.
4. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode penelitian.

Variabel Pengukuran Penelitian

- 1) *Tax Planning* (Perencanaan Pajak)

Tax Planning (Perencanaan Pajak) diukur berdasarkan *Tax Retention Rate* (Tingkat Retensi Pajak) dengan rumus:

$$TRR = \frac{Net\ Income_{it}}{Pretax\ Income\ (EBIT)_{it}}$$

Keterangan:

TRR_{it} = *Tax Retention Rate* (tingkat retensi pajak) perusahaan pada tahun t.

*Net Income*_{it} = laba bersih perusahaan setelah pajak i pada tahun t

*Pretax Income (EBIT)*_{it} = laba sebelum pajak perusahaan i pada tahun t.

Tax retention rate (TRR) merupakan suatu ukuran efektifitas dari manajemen pajak pada laporan keuangan perusahaan (Astutik, 2015:10). TRR yang tinggi maka perencanaan pajak juga tinggi. Hal tersebut berarti bahwa TRR yang tinggi menunjukkan bahwa perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan semakin efektif. Sebaliknya apabila TRR rendah maka perencanaan pajak perusahaan menjadi kurang efektif.

2) *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Penghitungan CSR untuk memperoleh keseluruhan skor pada setiap perusahaan dilakukan dengan menggunakan pendekatan dikotomi, yaitu setiap kategori informasi pengungkapan CSR dalam instrumen penelitian diberi skor 1 jika kategori informasi yang diungkapkan ada dalam laporan tahunan, dan nilai 0 jika kategori informasi tidak diungkapkan di dalam laporan tahunan (Arief, 2014:33). Berikut ini adalah rumus untuk menghitung pengukuran CSR:

$$CSR_{Iy} = \frac{\sum X_{ky}}{N_y}$$

Keterangan:

CSR_{Iy} : *Corporate Social Responsibility Index* perusahaan y.

$\sum X_{ky}$: total dari 1 = kategori informasi diungkapkan dalam laporan tahunan, 0 = kategori informasi tidak diungkapkan.

N_y : jumlah item untuk perusahaan y.

3) *Manajemen Laba*

De Angelo (1986) mengasumsikan bahwa tingkat akrual yang *nondiscretionary* mengikuti pola *random walk*. Dengan demikian tingkat akrual yang *nondiscretionary* perusahaan i pada periode t diasumsikan sama dengan tingkat akrual yang *nondiscretionary* pada periode ke t-1. Jadi selisih total akrual antara periode t dan t-1 merupakan tingkat akrual *discretionary*. Dalam model De Angelo menggunakan total akrual t-1 sebagai akrual *nondiscretionary*.

Model De Angelo (1986):

- a. Menghitung nilai total akrual dengan menggunakan pendekatan arus kas (*cash flow approach*):

$$\text{TACit} = \text{NIit} - \text{CFOit}$$

Keterangan:

TACit : Total akrual perusahaan i pada tahun t.

NIit : Laba bersih setelah pajak perusahaan i pada tahun t.

CFOit : Arus kas operasi perusahaan i pada tahun t.

- b. Menghitung *Nondiscretionary accrual* :

$$\text{NDAit} = \text{TAit} - 1$$

Keterangan :

NDAit : *Nondiscretionary accrual* perusahaan i pada periode ke t.

TAit - 1 : Total akrual tahun sebelumnya / total aktiva tahun sebelumnya.

- c. Menentukan *Nondiscretionary accrual* :

$$\text{DAit} = (\text{TAit} - \text{TAit-1}) / \text{Ait-1}$$

Keterangan :

DAit : *Discretionary accruals* perusahaan i pada periode ke t.

TAit : Total *accruals* perusahaan i pada periode ke t .

TAit-1 : Total *accruals* perusahaan i pada periode ke t-1.

Ait-1 : Total aktiva perusahaan i pada periode ke t-1.

Metode Analisis

Model analisis dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linier berganda. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini juga menggunakan pengujian asumsi klasik yang meliputi Uji normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi dan Uji Hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Manajemen Laba

α = konstanta

β_1, β_2 , = Koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas

X_1 = *Tax planning* (perencanaan pajak)

X_2 = *Corporate Social Responsibility* (CSR)

e = *error*

Dari hasil analisis data menggunakan regresi linier berganda, maka dapat diketahui hasil dari Uji Signifikansi Individu (Uji t), Uji Signifikansi Simultan (Uji F) dan Uji Koefisien Determinasi (R²).

HASIL PDAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan sebagai prediksi pada perubahan nilai variabel tertentu bila variabel lain berubah. Berikut adalah hasil uji regresi linier berganda antara *Tax Planning* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Manajemen Laba:

Tabel 1 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,103	,096		1,064	,295
	Tax Planning	,275	,132	,335	2,088	,004
	CSR	,023	,122	,030	,186	,853

Sumber: Data penelitian diolah SPSS 2020

Berdasarkan tabel hasil uji regresi linier berganda diatas dapat dilihat bahwa persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 1,103 + 0,275 \text{ Tax Planning} + 0,023 \text{ Corporate Social Responsibility} + e$$

Dari persamaan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) sebesar 1,103 artinya jika variabel *Tax Planning* dan *Corporate Social Responsibility* dianggap konstan maka nilai Manajemen Laba sebesar 1,103.
- Nilai koefisien *Tax Planning* sebesar 0,275 artinya jika nilai *Tax Planning* meningkat sebesar satu satuan maka nilai Manajemen Laba meningkat sebesar 0,275 dengan anggapan variabel lain konstan.
- Nilai koefisien *Corporate Social Responsibility* sebesar 0,023 maka nilai Manajemen Laba akan meningkat sebesar 0,023 dengan anggapan variabel lain konstan.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan semua variabel independen yang digunakan pada model regresi linier memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Semua variabel diuji secara simultan dengan uji statistik F (ANOVA), dengan menggunakan program SPSS. Berikut merupakan hasil dari Uji statistik F:

Tabel 2 Uji Simultan (Uji F)

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,085	2	,042	7,388	,001 ^a
	Residual	,640	37	,018		

Total	,725	39
-------	------	----

Sumber: Data penelitian diolah SPSS 2020

Berdasarkan nilai F tabel dengan tingkat signifikansi $< 0,05$ dengan derajat kebebasan $Df_1 = 2$ ($3-1$) dan $Df_2 = 37$ ($39-2$) sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 3,25 dan berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa uji F_{hitung} menunjukkan angka sebesar ($7,388 > 3,25$) dengan nilai signifikan $< 0,05$ sebesar ($0,001 < (0,050)$) hal ini menunjukkan adanya pengaruh signifikansi antara *Tax Planning* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara simultan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel independen dianggap konstan. Hasil uji t bisa dilihat berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	1,103	,096			1,064	,295
Tax Planning	,275	,132	,335		2,088	,004
CSR	,023	,122	,030		,186	,853

Sumber: Data penelitian diolah SPSS 2020

- 1) Berdasarkan angka tabel dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (n-k)$ atau $(39-3) = 36$ sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 2,02809 lebih kecil dari t hitung yaitu sebesar 2,088, dengan nilai signifikansi 0,04 kurang dari α (0,05) sehingga dapat disimpulkan variabel *Tax Planning* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Manajemen Laba sehingga H_1 diterima.
- 2) Variabel *corporate social responsibility* dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (n-k)$ atau $(39-3) = 36$ sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 2,02809 lebih besar dari t hitung 0,186 dengan taraf signifikasinya 0,853 dimana hasilnya lebih besar dari α (0,05), sehingga dapat disimpulkan variabel *Corporat Social Responsibility* tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba sehingga H_2 ditolak.

Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Koefisiensi determinasi digunakan sebagai pengujian seberapa besar persentase variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dalam model regresi. Berikut merupakan hasil uji analisis koefisien determinasi (R^2):

Tabel 4 Hasil Uji R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,342 ^a	,117	,068	,1333254

Sumber: Data penelitian diolah SPSS 2020

Dari hasil di atas dapat disimpulkan *Tax Planning* dan CSR Cuma memiliki pengaruh sebesar 0,117 atau 11,7 % terhadap Manajemen Laba, sedangkan 88,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel *Tax planning* dan *Corporate social responsibility* tidak dapat digunakan sebagai prediksi dalam manajemen laba, karena persentase pengaruhnya hanyalah 11,7%, sehingga 88,3% adalah faktor-faktor lain yang belum dibahas dalam penelitian ini.

Pengaruh *Tax Planning* terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil dari analisis regresi linier berganda sebagai uji untuk mengetahui pengaruh antara variabel *Tax Planning* terhadap Manajemen Laba. Dari hasil uji yang dilakukan menunjukkan bahwa hasil *Tax Planning* berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018 dengan hasil uji t yang ditunjukkan nilai t tabel sebesar 2,02809 lebih kecil dari t hitung sebesar 2,088, dengan nilai signifikansi 0,04 kurang dari α (0,05) sehingga dapat disimpulkan variabel *Tax Planning* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Manajemen Laba.

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan pertambangan melakukan *Tax Planning* dalam rangka meminimalkan biaya pajak yang akan dibayarkan kepada pemerintah, hal ini bertujuan untuk memaksimalkan laba setelah pajak, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *Tax Planning* yang dilakukan maka upaya untuk melakukan Manajemen Laba juga akan semakin tinggi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khotimah (2014), Astutik (2016), Hapsari dan Manzilah (2016), dan Lestari (2018) yang menyatakan bahwa *Tax Planning* (perencanaan pajak) memiliki pengaruh positif terhadap Manajemen Laba.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Manajemen Laba

Dari hasil uji yang dilakukan menunjukkan bahwa hasil *corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Dengan hasil uji t yang ditunjukkan dengan nilai t tabel sebesar 2,02809 lebih besar dari t hitung 0,186 dengan taraf signifikasinya 0,853 dimana hasilnya lebih besar dari α (0,05), sehingga dapat

disimpulkan variabel *Corporate Social Responsibility* tidak memiliki pengaruh terhadap Manajemen Laba. hasil penelitian ini tidak menunjukkan adanya dukungan atas hubungan empiris antara CSR dengan tindakan Manajemen Laba yang dilakukan perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Tax Planning*, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap manajemen laba. Pada perusahaan pertambangan. Berdasarkan hasil dari olah data yang dilakukan menggunakan regresi linier berganda didapatkan hasil sebagai berikut:

- 1) *Tax Planning* (perencanaan pajak) memiliki pengaruh positif terhadap Manajemen Laba. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Khotimah (2014), Astutik (2016), Hapsari (2016), dan Lestari (2018) menyatakan bahwa *Tax Planning* (perencanaan pajak) memiliki pengaruh positif terhadap Manajemen Laba, semakin tinggi perencanaan pajak maka semakin besar peluang perusahaan melakukan praktek Manajemen Laba.
- 2) Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak memiliki pengaruh terhadap Manajemen Laba.

Saran

- 1) Perusahaan pertambangan sebaiknya lebih memperbanyak *Tax planning* dari pada CSR dikarenakan CSR tidak akan mempengaruhi Manajemen Laba dalam meningkatkan laba perusahaan, sedangkan *Tax Planning* bisa berpengaruh positif dalam meningkatkan Manajemen Laba suatu perusahaan.
- 2) Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya tidak hanya meneliti perusahaan pertambangan saja tetapi juga sektor lainnya seperti sektor pangan atau industri yang bisa mempengaruhi Manajemen Laba, sehingga perusahaan bisa mengetahui faktor-faktor apa saja yang bisa mempengaruhi Manajemen Laba dan memaksimalkan laba perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achyani, F. and Lestari, S. (2019). Pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017), *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 77–88.
- Aditama, F dan Anna Purwaningsih (2013). Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Nonmanufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Modus*. 26 (1), 33-50
- Arief dan Ardianto (2014). Pagaruh pengungkapan CSR terhadap Manajemen Laba. Diponegoro. *Journal of accounting*, 3 (3).

- Astutik, R dan Titik Mildawati. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tanggungan Terhadap Manajemen Laba . Surabaya : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIEIA)
- Bursa Efek Indonesia (2019). Laporan Tahunan Perusahaan. Received: 08 November, 2019, from <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat-laporan-keuangan-dan-tahunan>.
- De Angelo, LE (1981). Auditor Size and Auditor Quaiity. *Juornal of Accounting and Economics*, 3 (3) ,183-199.
- Dedhy Sulistiawan (2011). *Creative Accounting* Mengungkapn Manajemen Laba dan Skandal Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Denny Putri Hapsari Dwi Manzilah. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba dengan Arus Kas Operasi sebagai Variabe l Kontrol, *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 54–65.
- Donal E. Kieso, dkk. (2008). Akuntansi Intermediate Edisi ke Dua Belas Jilid I. Jakarta : Erlangga.
- Fauziah, F. E. F. and Marissan, I. (2014). Pengaruh corporate social responsibility (csr) terhadap kualitas laba dengan corporate governance sebagai variabel moderating, *jurnal akuntansi dan auditing*, 15(September), 117–130.
- Gayatri and Pria J, P. (2016). Implikasi ukuran perusahaan dan pengungkapan corporte social responsibility terhadap manajemen laba, *Jurnal Riset Akuntansi*, 06(4), 1–22.
- Ghozali dan Chariri. (2007). Teori Akuntansi. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- GRI Empowering Sustainable Decisions. (2019). GRI Standards. Received: 08 November, 2019, from <https://www.globalreporting.org/standards/gri-standards-translations/gri-standards-bahasa-indonesia-translations-download-center/>.
- Kasmir. (2011). Analisis Laporan Keuangan, Edisi 1, Cetakan 4, Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Khotimah, Husnul. (2014). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba, *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 4(2).
- Kotler, Phiplip dan Nancy Lee (2005) *Corporate Social Responsibility : Doing the Most Good Your Company and Your Cause*, New Jersey: John willey and Sons, Inc.
- Kusumawardani. (2012). Pengaruh Size, Kemakmuran, Ukuran Legislatif, Lverage Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia, *Accounting Analysis Journal*, 1. 2252-6765.
- Mardiasmo. (2009). Perpajakan, Edisi revisi 2009. Yogyakarta: Andi.
- Marta Sanjaya, I., & Putu Wirawati, N. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bei. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(1), 17–26.
- Purwanto, A. (2011). Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Terhadap Corporate Social Responsiblity. Universitas Diponegoro, 8(1), 12–29.

- Pohan, Chairil Anwar. (2015). *Manajemen Perpajakan*, Edisi 3. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rahmawati. (2012) *Teori Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ricardo, D. M. dan Faisal. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kepemilikan Institusional, *Jurnal Akuntansi*, 7(2), 71–86.
- Rosdwianti, M. K. dan Zahroh, M. D. A. (2016). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013), *jurnal administrasi bisnis*, 4(2), 16–22.
- Santana, D. K. W dan Wirakusuma, G. M (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan terhadap Praktek Manajemen Laba. ISSN : 2302-8559 *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 14.3.
- Santi, D. K. dan Wardani, D. K. (2018). Pengaruh Tax Planning, Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Manajemen Laba, *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 11-24.
- Sanusi, Anwar (2011). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Savitri Dea, Lestari Ayu, Kurnia Ia, dan Yuniati (2013). Pengaruh perencanaan pajak dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Scoot, William R (2003). *Financial Accounting Theory*. Prentice Hall International. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Suandy, Erly.(2014). *Hukum Pajak*, Edisi 6, Salemba Empat, Jakarta.
- Sumomba, Christina Ranty dan Hutomo, YB Sigit. (2010). Pengaruh Badan Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Yusuf, Wibisono (2007). *Membedah Konsep & Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*. Jakarta: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.